

Dishub Tak Larang Bus Lewati Jalan Imogiri-Dlingo

BANTUL (KR) - Rangkaian persiapan dilakukan untuk mengamankan arus mudik Lebaran Tahun 2022. Selain selain fokus pada mobilitas pemudik, Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul juga menerjunkan personel penuh untuk memantau jalur menuju objek wisata. Sementara di jalur Yogya-Wates, pergerakan pemudik sudah mulai terasa meski belum terlalu signifikan.

“Sebanyak 80 personel dari Dinas Perhubungan dalam pengamanan arus mudik balik Lebaran 2022 akan bergabung dengan personel lain dari unsur Polres Bantul, TNI, SAR dan stakeholder lainnya. Karena mereka akan ditempatkan di jalur rawan terjadinya kemacetan di antaranya simpang tiga

Tembi, simpang empat Manding, simpang empat Bakulan dan TPR Pantai Parangtritis,” ujar Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Aris Suharyanta SOS MM, Senin (25/4).

Dinas Perhubungan Bantul juga sudah memetakan ruas yang berpotensi rawan kecelakaan, di antaranya Jalan Parang-



KR-Sukro Riyadi

Petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul mempersiapkan papan imbauan untuk dipasang di jalur Cinomati.

tritis, Jalan Bantul-Srandakan serta jalur Cinomati yang menghubungkan Kapanewon Pleret-Dlingo.

Mencegah wisatawan melintas di Cinomati, Dishub bakal membuat spanduk berisi himbauan

kepada wisatawan tidak melalui jalur itu karena medannya sangat berbahaya. Sementara khusus

jalur Imogiri-Dlingo, Dishub tidak akan melarang bus besar melewati ruas tersebut baik naik dari Imogiri ke Dlingo dan sebaliknya.

Aris menekankan untuk bus wisata ketika akan turun melalui dipastikan pakai gigi kecil. “Spanduk dan poster imbauan sopir bus saat turun menggunakan gigi kecil sudah dipasang di jalur Imogiri-Dlingo,”ujarnya.

Selain itu, pihaknya bersama Polres Bantul akan menerapkan rekayasa jalan jika jalur menuju Pantai Parangtritis terjadi kemacetan. “Dari TPR Induk Parangtritis hanya untuk kendaraan menuju pantai. Sementara untuk

baliknya kendaraan diarahkan melalui Pantai Depok,” jelasnya.

Namun kebijakan tersebut bakal diambil menyesuaikan kondisi di lapangan. “Jika tidak ada kepadatan dan kemacetan berjalannya seperti biasanya,” tuturnya.

Sementara Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, mengatakan arus mudik memang sudah mulai ada peningkatan volume kendaraan. “Di Jalan Wates saya kemarin keliling ngecek-ngecek Pospam memang sudah ada peningkatan volume kendaraan tapi masih batas kewajaran puncaknya Jumat, Sabtu dan Minggu,” jelasnya. **(Roy)-d**

PRM Bangunjiwo Barat Bagikan Bingkisan

BANTUL (KR) - Muhammadiyah yang sudah berusia lebih dari 109 tahun telah terbukti ikut membangun bangsa dengan mencerdaskan anak-anak di sekolah binaannya. Hal tersebut disampaikan Drs H Purwana MA dalam acara pembagian bingkisan Lebaran bagi guru dan karyawan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal, SD/MTs Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah di lingkungan Muhammadiyah Ranting Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, Minggu (24/4).

Menurut Purwana, Muhammadiyah selama ini tetap memberi bukan meminta. “Untuk itu tetaplah

berjuang melalui media pendidikan,” tandas Purwana. Dikatakan, tanah wakaf Muhammadiyah di Indonesia itu tiga kali lebih besar dari negara Singapura.

Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Bangunjiwo Barat, Agus Mulyono, menjelaskan bingkisan Lebaran dari donatur peduli ta’awun itu juga diberikan kepada anggota Muhammadiyah dan Aisyiyah yang pantas menerima serta marbot masjid binaan PRM Bangunjiwo Barat.

Agus Mulyono mengungkapkan kali ini pihaknya bisa membagikan 136 bingkisan seharga Rp 150 ribu. “Jangan khawatir, program ini akan tetap dilaksanakan setiap tahunnya,” ucapnya. **(Feb)-d**



KR-Istimewa

Penyerahan bingkisan dari PRM Bangunjiwo.

Madumanis Bagikan Paket Lebaran

BANTUL (KR) - Gerakan Masyarakat Peduli Mengatasi Kemiskinan (Madumanis) Kapanewon Sewon Bantul menyelenggarakan gema Ramadan dengan memberikan 600 paket Lebaran kepada kaum dhuafa, anak yatim piatu, penyandang difabel, PMKS, korban Covid, tenaga honorer dan warga lainnya yang layak terima bingkisan Lebaran.

Kegiatan tersebut digelar di Balai Desa Pendo-

woharjo Sewon, Sabtu (23/4), diikuti ASN dan lurah serta pamong kalurahan se-Kapanewon Sewon. Dihadiri pula perwakilan tokoh agama Katolik, Kristen, Hindu dan Budha. Penyerahan paket diawali oleh Ketua Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Hj Emi Masruroh Abdul Halim SPd, didampingi Kabag Kesra Bantul Drs Edhi Nurcahyo MA dan Panewu Sewon Hartini SIP MM.

Hj Emi menyampaikan apresiasi dengan kegiatan Madumanis dan kelompok penyantun yang dikoordinir Kapanewon Sewon ini. Dengan aksi kebersamaan ini penyampaian bingkisan Lebaran tersebut tidak akan salah sasaran. “Kami berharap, kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat seperti bisa terus berlanjut,” ungkap Hj Emi.

Sementara Panewu Sewon, Hartini, melaporkan kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa, sosialisasi pencegahan kejahatan jalanan yang sekarang sedang marak, sebagai media atau sarana komunikasi antara pemerintah dengan organisasi masyarakat yang ada di Sewon.

Sedangkan pengumpulan paket berasal dari alumni IPB, Lazismu, MWC NU, PAC Ansor dan Fatayat NU, UPZ, Rumah Zakat, Senyum Dhuafa, Pemerintah Kalurahan yang ada di Sewon. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Ketua Penggerak PKK Bantul serahkan bingkisan Lebaran.

SD Kanisius Bantul Sambangi Pant Asuhan

BANTUL (KR) - Bertepatan dengan momentum ‘Pesta Nama Santo Petrus Kanisius’ SD Kanisius Bantul menggelar bakti sosial di Pant Asuhan Bina Putra Bantul, Kamis (21/4). Sejumlah sembako diberikan kepada pengurus pant sebagai bentuk kepedulian sekolah. Tak kalah penting dalam kegiatan tersebut ialah untuk menanamkan jiwa peduli kepada siswa seko-

lah tersebut.

“Kami dari pant mengucapkan banyak terima kasih kepada SD Kanisius Bantul sudah datang ke pant. Pemberian ini sangat bermanfaat bagi anak-anak di pant yang berjumlah 74 baik putra dan putri,” ujar Pembina Asuhan Bina Putra, Ny Warsi Simon.

Sementara Kepala SD Kanisius Bantul, Kristiana Winarsih, mengatakan

program bakti sosial ke Pant Asuhan Bina Putra itu merupakan rangkaian kegiatan ‘Pesta Nama Santo Petrus Kanisius’. “Kegiatan pertama ada kegiatan lomba foto keluarga dengan tema membangun karakter, kemudian bakti sosial pant ini dan di tetangga sekitar sekolah dan juga pada anak-anak kami,” ujarnya.

Sembako yang dibagikan tersebut berasal dari sumbangan orangtua siswa. Artinya dari sekolah sifatnya menyalurkan untuk penerima. “Kami tentu bersilaturahmi dalam rangka syukur sekaligus bakti sosial yang ditujukan bagi adik-adik di pant. Untuk pengelola pant asuhan ini semoga selalu sabar mendidik adik-adik pant,” jelasnya. **(Roy)-d**



KR-Sukro Riyadi

Bakti sosial di Pant Bina Putra Bantul.

PERINGATI HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

PKU Muhammadiyah Lakukan Simulasi

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul menggelar simulasi penanganan kebakaran di lingkungan rumah sakit dengan melibatkan unit terkait, seperti instalasi gizi, pelayanan pengamanan, humas dan pemasaran, IP-SRS serta cleaning service didukung jajaran direksi, Minggu (24/4). Kegiatan ini juga menggandeng Dinas Kesehatan Bantul, Pemandam Kebakaran dan TRC BPBD Bantul.

Menurut Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Widiyanto Danang Prabowo MPH, simulasi penanganan kebakaran ini dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional 2022, sekaligus merupakan pro-

gram kerja dalam upaya implementasi akreditasi rumah sakit.

“Dengan kegiatan ini, petugas rumah sakit diharapkan mampu memahami pentingnya upaya pencegahan kebakaran dan penanganannya, serta memberikan kesadaran tentang pentingnya meningkatkan perilaku keseharian dalam upaya mencegah terjadinya kebakaran,” papar dr Danang.

Selain itu, simulasi penanganan kebakaran ini bisa menjadi edukasi masyarakat, bagaimana penanganan kebakaran bisa ditangani sebelum api merambat. “Kebakaran merupakan salah satu ancaman berbahaya dan dapat mengakibatkan korban jiwa, jika



KR-Judiman

Kesibukan simulasi penanganan kebakaran di ruang instalasi gizi RS PKU Muhammadiyah Bantul.

tidak dilakukan upaya yang tepat dalam mencegahnya,” ungkapnya.

Sedangkan kesadaran pencegahan dan penanganan dini terhadap bahaya kebakaran pada umumnya masih kurang, termasuk petugas di rumah sakit. Karena itu, perlunya upaya

mencegah terjadinya kebakaran dan mengurangi dampak yang ditimbulkan dengan meningkatkan pengetahuan tentang api. “Itulah yang menjadi dasar dilaksanakan simulasi penanganan kebakaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul,” pungkasnya. **(Jdm)-d**



Sambut Pemudik dengan Ketersediaan Pelayanan

BANTUL (KR) - Mudik seakan sudah terjadi tradisi yang harus dilakukan oleh sebagian besar perantau. Urbanisasi dan transmigrasi merupakan dua hal yang banyak dilakukan warga dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang lebih layak di tempat lain.

Tapi ternyata bagi sebagian besar orang, kampung halaman menjadi tempat terbaik untuk kembali. Termasuk Kabupaten Bantul yang menjadi wilayah dengan jumlah perantau cukup besar di DIY.

Secara nasional, belum lama ini Joko Widodo menyebutkan bahwa tahun 2022 ini diprediksi jumlah pemudik akan mencapai 85 juta orang. Angka tersebut cukup tinggi ketika dihitung dari waktu mudik dan bentuk transportasinya. Dimana artinya akan ada 85 juta warga akan bermigrasi dari kota ke daerah asal dalam kurun waktu yang singkat.

Hal tersebut menurut H Yasmuri SPd PdI dari fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Bantul, tentu akan cukup menyulitkan pemerintah dalam melakukan kontrol terhadap para pemudik. Sehingga diharapkan kontrol kedatangan di tempat pemberhentian utama, seperti di Bandara NYIA, Terminal Giwangan, sedangkan stasiun bisa lebih dipercepat.

“Pemudik nantinya akan datang ke Bantul secara bergelombang dari tempat pemberhentian utama tersebut menuju ke kampung asal pemudik,” ungkapnya.

Sementara tingginya aktivitas



KR-Istimewa

H Yasmuri SPd PdI

warga dan pemudik ini tentu saja akan beresiko pada ketersediaan pelayanan pemerintah. Sebut saja pelayanan kesehatan, yakni salah satu pelayanan yang relatif banyak dibutuhkan masyarakat.

Pelayanan kesehatan, baik rumah sakit dan Puskesmas juga harus dipastikan siap. Termasuk layanan darurat seperti Bantul Emergency System dan PMI.

Sedangkan layanan kesehatan, ketersediaan kebutuhan pokok pun harus dijaga stabilitasnya, minimal di lingkup Kabupaten Bantul.

Selain bahan makanan, kebutuhan utama masyarakat adalah bahan bakar. Optimalisasi pelayanan SPBU juga menjadi syarat lancarnya aktivitas warga dan pemudik selama Lebaran 2022 ini.

Hal lazim yang dilakukan oleh warga dan pemudik saat Lebaran adalah berwisata yang dalam konteks ini Bantul seharusnya betul-betul mempersiapkan diri. Pasalnya Bantul yang menjadi salah satu tujuan favorit di DIY sudah barang tentu akan mendapatkan kunjungan yang cukup tinggi selama musim libur Lebaran mendatang.

Pelayanan yang prima dari pemerintah dan pengelola objek wisata akan menjadi kunci kenyamanan para pengunjung. Selain demi kelancaran liburan, banyaknya pengunjung yang datang seharusnya dimanfaatkan untuk mendapatkan pemasukan asli daerah (PAD) yang maksimal.

Menurut data di Dinas Pariwisata Bantul, kunjungan wisatawan ke wilayah Bantul dalam waktu 11 hingga 17 April 2022 mencapai 11.335 orang. “Padahal kurun waktu tersebut bukan merupakan masa liburan atau *high session*. Maka bayangkan jika sudah memasuki libur Lebaran nanti,” ujarnya.

Dari jumlah kunjungan tersebut Pemkab Bantul mendapat pemasukan lebih dari Rp 100 juta, yang tentu saja itu menjadi penyumbang PAD yang tidak sedikit. “Sehingga dengan pemberlakuan Pemerintah Pusat dan Presiden Jokowi yang menggelontorkan berbagai aturan mudik ini seharusnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan kembali upaya pemulihan ekonomi dan sosial pasca pandemi,” pungkas Yasmuri. **(Jdm)-d**